# Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

**Agustus 2020**

## Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.487 triliun.

### Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

### Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

### Informasi Umum

| | | |
|---|---|---|
| Tipe Reksa Dana | : | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | 28 Februari 2005 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | : | 24 Februari 2005 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp 3.780,28 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp 6.625,08 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | : | SIDSTAB:IJ |
| ISIN Code | : | IDN000001609 |

### Informasi Lain

| | | |
|---|---|---|
| Investasi Awal | : | Rp 10.000.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp 5.000.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | Maksimum 1% |
| Biaya Penjualan | : | Maksimum 1.5% |
| MI Fee | : | Maksimum 1.5% |
| Kustodian Fee | : | Maksimum 0.25% |

| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Sedang | Tinggi |
|---|---|---|---|---|
| | Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham |

### Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

| Periode | Danamas Stabil | Infovesta Fixed Income Fund |
|---|---|---|
| YTD | 6,76% | 4,41% |
| 1 Bulan | 0,65% | 0,55% |
| 3 Bulan | 3,78% | 3,87% |
| 6 Bulan | 5,54% | 2,74% |
| 1 Tahun | 9,28% | 7,00% |
| 3 Tahun | 24,98% | 14,42% |
| 5 Tahun | 43,38% | 36,00% |
| Sejak Peluncuran | 278,03% | 177,72% |

### Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

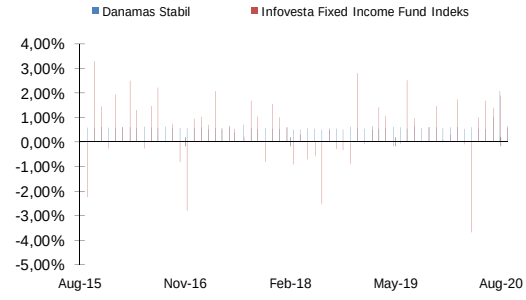
| No | Nama Efek | Sektor |
|---|---|---|
| 1 | Adhi Karya | Properti |
| 2 | Bank Maybank | Keuangan |
| 3 | BFI Finance | Keuangan |
| 4 | Lontar Papyrus | Industri |
| 5 | Moratelindo | Telekomunikasi |
| 6 | Obligasi Pemerintah | Pemerintah |
| 7 | Oto Multiartha | Keuangan |
| 8 | PLN | Infrastruktur |
| 9 | Sinarmas Multifinance | Keuangan |
| 10 | Wom Finance | Keuangan |

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

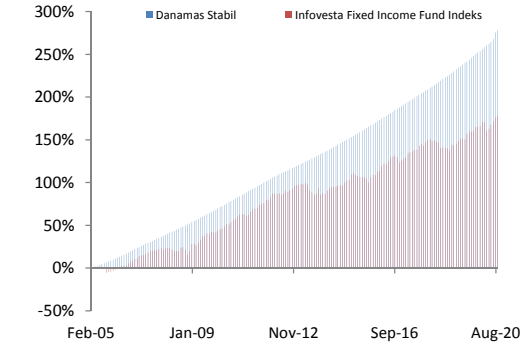
### Alokasi Asset

| | |
|---|---|
| Corporate Bonds | 70,01% |
| Government Bonds | 26,75% |
| Cash & Money Market | 3,24% |

### Grafik Kinerja Bulanan




### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran




| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | 30-Jul-20 | 2,07% |
| Kinerja Bulan Terendah | 28-May-05 | 0,00% |

## Review

Sepanjang bulan Agustus 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 0,29% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 0,29% MoM dan tenor 5 tahun naik 1,07% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia dipertahankan di level 4,00%. Pada bulan Agustus 2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 11 Agustus 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 106,01 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,00 triliun untuk tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,25% hingga 7,42014%. Pada tanggal 25 Agustus 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 78,35 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,00 triliun untuk tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,2112% hingga 7,34496%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 4 Agustus 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 39,77 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 11,00 triliun untuk tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,48411% hingga 7,71614%. Pada tanggal 18 Agustus 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 49,37 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9,5 triliun untuk tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,40625% hingga 7,60475%. Porsi kepemilikan asing di SUN per 3i Agustus 2020 tercatat sebesar Rp 941,94 triliun atau turun sebesar 0,41% dibandingkan dengan akhir Juli 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 28,24% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 3.335,34 triliun.

## Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia bulan Agustus 2020 yang berada di level 1,32% YoY dan tercatat deflasi 0,05% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, kembali meningkatnya kasus COVID-19 di beberapa negara meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19 dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar juga diwarnai dengan pemilihan presiden di US sehingga masih patut diperhatikan perkembangannya untuk beberapa waktu kedepan. Kementrian Keuangan terakhir merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal III-2020 menjadi minus 2% YoY. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri cenderung turun di bulan ini karena adanya sentimen negatif dari pasar mengenai independensi Bank Indonesia.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000